

BAB 1

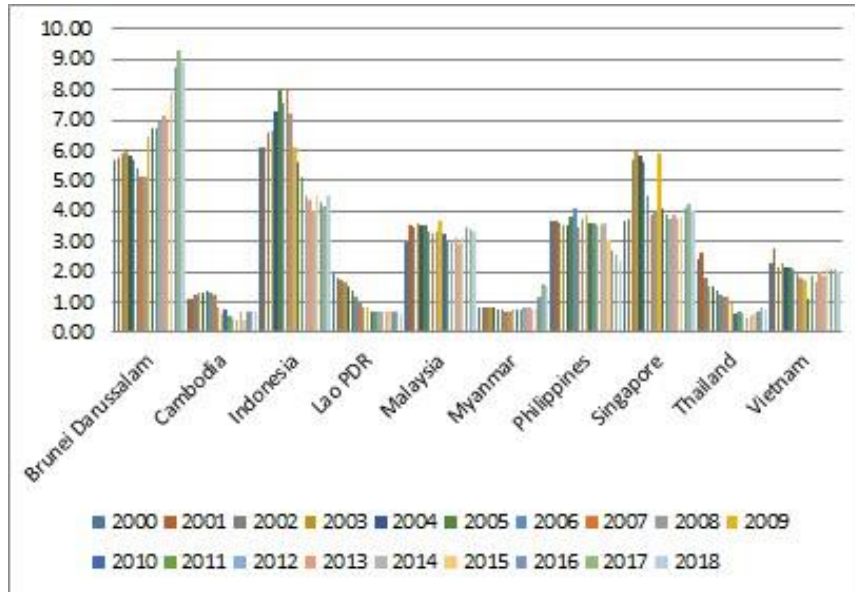
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengangguran (*unemployment*) merupakan permasalahan yang pasti dihadapi semua negara, baik negara maju maupun negara berkembang, secara umum pengangguran merupakan individu yang masuk dalam perhitungan angkatan kerja namun tidak memiliki pekerjaan dan masih berusaha secara aktif sedang untuk mendapatkan pekerjaan (Nanga, 2001). Pengangguran merupakan permasalahan yang sering kali dihadapi oleh negara berkembang (Pangestu, 1978). Negara berkembang pada umumnya memiliki tujuan dan masih berusaha keras untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Tujuan pembangunan berkelanjutan merupakan 17 tujuan dengan 169 capaian yang terukur dan memiliki tenggat waktu yang telah ditentukan oleh PBB sebagai bentuk pembangunan untuk kemaslahatan manusia dan bumi. Tujuan pembangunan berkelanjutan dibuat untuk menjawab tuntutan kepemimpinan dunia dalam mengatasi masalah lingkungan, sosial dan ekonomi dalam bentuk aksi yang nyata. Beberapa tujuan yang terdapat dalam SDGs memiliki keterkaitan dengan masalah pengangguran baik secara langsung maupun tak langsung, diantaranya pada tujuan 1 (mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk dimanapun) ; tujuan 3 (memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia) ; tujuan 8 (mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua).

Association of Southeast Asian Nations (ASEAN), adalah suatu perhimpunan negara di wilayah Asia Tenggara yang mayoritas terdiri dari negara yang sedang berkembang. Anggota negara yang tergabung dalam ASEAN adalah Brunei Darussalam, Filipina, Indonesia, Kamboja, Laos, Malaysia, Myanmar, Singapura, Thailand dan Vietnam. Menurut Bank Dunia, persentase tingkat pengangguran di ASEAN pada tahun 2018 mencapai angka 28,6 persen. Angka tersebut telah

berhasil mengalami penurunan sebesar 0,8 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya.



Gambar 1.1
Tingkat pengangguran di Negara Asean periode tahun 2000-2018

(Sumber: World Bank, 2018 diolah)

Menurut data yang diperoleh dari Bank Dunia periode tahun 2010-2018, terdapat empat (4) negara ASEAN yang memiliki rata-rata tingkat pengangguran tertinggi dibandingkan dengan negara lainnya, yaitu Brunei Darussalam dengan rata-rata tingkat pengangguran sebesar 6,64 persen, Indonesia dengan rata-rata tingkat pengangguran sebesar 5,83 persen, Singapura dengan rata-rata tingkat pengangguran sebesar 4,43 persen dan Filipina dengan rata-rata tingkat pengangguran sebesar 3,44 persen, oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan empat negara di ASEAN, yaitu Brunei Darussalam, Indonesia, Singapura dan Filipina

Pengangguran dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah inflasi (Mahmood et al., 2014). Teori kurva Phillips telah menjelaskan bahwa inflasi akan mempengaruhi pengangguran dan memiliki hubungan yang negatif dalam jangka pendek, dimana ketika inflasi rendah maka akan diikuti dengan pengangguran yang tinggi begitu pula sebaliknya (Dornbusch, 1980). Sementara

itu, dalam jangka panjang inflasi tidak mempengaruhi tingkat pengangguran (Dornbusch, 1980)

Selain inflasi terdapat faktor lain yang mempengaruhi pengangguran, yaitu pertumbuhan ekonomi (Mahmood et al., 2014). Dalam teori Hukum Okun (*Okun's Law*) terdapat keterkaitan antara pertumbuhan ekonomi dengan pengangguran. Ketika tingkat pengangguran tinggi, maka tingkat pertumbuhan ekonomi cenderung rendah, begitu pula sebaliknya apabila tingkat pengangguran rendah maka tingkat pertumbuhan ekonomi akan cenderung tinggi (Dornbusch, 1980).

Foreign Direct Investment (FDI) merupakan faktor lain yang juga dapat mempengaruhi pengangguran (Mahmood et al, 2014). Menurut Graham & Krugman (1995), investasi asing langsung atau *Foreign Direct Investment* dapat diartikan sebagai arus modal internasional dimana perusahaan dari suatu negara ingin melakukan ekspansi perusahaannya di negara lain, sehingga hal tersebut tidak hanya berdampak pada pemindahan sumber daya tetapi juga memberikan hak dalam pengontrolan perusahaan tersebut di luar negeri. Penelitian dari Massoud (2008), juga menemukan bahwa FDI dan pengangguran menunjukkan hubungan saling berpengaruh di Mesir.

Menurut Sadikova & Resatoglu (2017), pertumbuhan populasi juga menjadi salah satu faktor yang menentukan pengangguran. Penelitian yang dilakukan oleh Loku & Deda (2013), juga menemukan bahwa pertumbuhan populasi berpengaruh secara positif terhadap pengangguran di Kosovo, dimana kenaikan pada pertumbuhan populasi akan menyebabkan kenaikan pada tingkat pengangguran.

1.2 Kesenjangan Penelitian

Sejumlah penelitian telah dilakukan untuk mengetahui faktor penyebab pengangguran di negara maju atau negara berkembang. Penelitian Chowdhury & Hossain (2014) menunjukkan jika inflasi termasuk dalam salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran di Bangladesh, dan memiliki hubungan yang negatif. Hal tersebut sesuai dengan teori kurva Phillips yang menyatakan bahwa inflasi berhubungan secara negatif dengan pengangguran. Penelitian Folawewo &

Adeboje (2017) menemukan hasil yang berbeda, dimana inflasi berhubungan positif dengan pengangguran di Afrika Barat. Penelitian Mahmood et al., (2014) menemukan bahwa pertumbuhan ekonomi berhubungan negatif dengan pengangguran di Pakistan, hasil penelitian tersebut telah membuktikan kebenaran atas teori hukum Okun. Penelitian Dalmar et al., (2017) membantah kebenaran atas teori tersebut, diketahui pertumbuhan ekonomi dan pengangguran menunjukkan hubungan yang positif di Somalia. Mahmood et al., (2014) melakukan penelitian hasilnya menunjukkan bahwa FDI memiliki pengaruh secara negatif terhadap pengangguran di Pakistan, hal tersebut berbeda dengan penelitian Bayar, Y. (2014) yang menemukan bahwa FDI memiliki pengaruh yang positif terhadap pengangguran di Turki, dimana kenaikan pada FDI akan menyebabkan kenaikan pada pengangguran.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan di negara maju dan negara berkembang diatas memiliki hasil yang cukup beragam karena perbedaan dalam struktur perekonomian, kebijakan pemerintah, faktor sosial budaya maupun faktor lainnya yang dapat mempengaruhi tingkat pengangguran.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

Menganalisis pengaruh inflasi, pertumbuhan ekonomi, *Foreign Direct Investment* (FDI), dan pertumbuhan populasi terhadap pengangguran di empat (4) negara ASEAN yaitu Brunei Darussalam, Indonesia, Filipina dan Singapura pada periode tahun 2000-2018.

1.4 Ringkasan Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode regresi data panel dengan alat analisis berupa Stata. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari situs resmi Bank Dunia, dengan menggunakan data tingkat pengangguran, inflasi, pertumbuhan ekonomi, *Foreign Direct Investment* (FDI), dan pertumbuhan populasi di negara Brunei Darussalam, Indonesia, Filipina dan Singapura periode tahun 2000-2018.

1.5 Ringkasan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara simultan variabel inflasi, pertumbuhan ekonomi, FDI, dan pertumbuhan populasi mempengaruhi pengangguran, secara individu (parsial) variabel pertumbuhan ekonomi, FDI, dan pertumbuhan populasi berpengaruh terhadap pengangguran, sementara variabel inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap pengangguran di empat negara ASEAN periode tahun 2000-2018

1.6 Kontribusi Riset

Hasil dari penelitian ini akan menghasilkan saran kebijakan terkait dengan upaya pengurangan tingkat pengangguran di empat negara ASEAN dilihat dari faktor yang menentukannya.

1.7 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab yang disusun secara sistematis. Bab 1 (pendahuluan) meliputi latar belakang, kesenjangan penelitian, tujuan penelitian, ringkasan metode penelitian, ringkasan hasil penelitian, kontribusi riset dan sistematika penulisan. Bab 2 (tinjauan pustaka) meliputi landasan teori dan ulasan terkait sejumlah penelitian terdahulu. Bab 3 (metodologi penelitian) meliputi pendekatan penelitian yang dilakukan, model empiris, definisi operasional variable yang digunakan, jenis dan sumber data, dan teknik analisis pada penelitian. Bab 4 (hasil dan pembahasan) meliputi gambaran umum terkait dengan dinamika objek penelitian dan pembuktian serta pembahasan empiris masalah yang diteliti. Bab 5 (kesimpulan dan saran) meliputi ringkasan hasil penelitian, kesimpulan, saran, serta keterbatasan penelitian.